

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMP NEGERI 2 2x11 KAYUTANAM  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



**LUSY YULIA WAHYUNI**

**NIM. 15086033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Judul : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani,  
Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam  
Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Lusy Yulia Wahyuni

BP/NIM : 2015/15086033

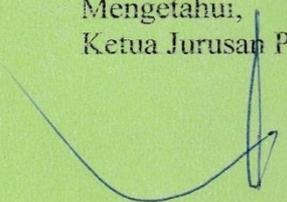
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

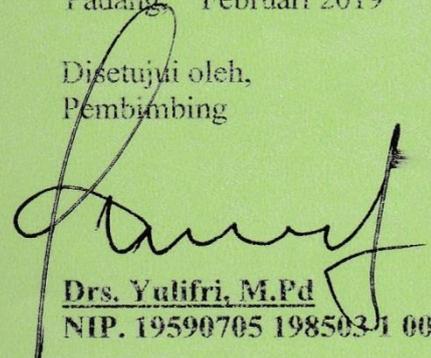
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
**Drs. Zarwan, M.Kes**  
NIP.19611230 198803 1 003

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 19590705 198503 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Lusy Yulia Wahyuni  
BP/NIM : 2015/15086033  
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

dengan judul

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI,  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 2X11 KAYUTANAM  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

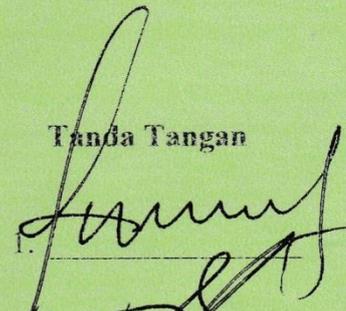
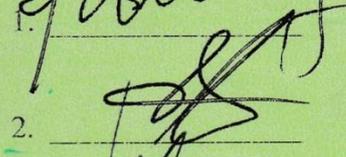
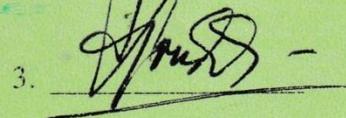
Padang, Februari 2019

### Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO
3. Anggota : Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusy Yulia Wahyuni  
NIM : 15086033  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul skripsi : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 2x11  
Kayutanam Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Padang, Februari 2019

Yang menyatakan



Lusy Yulia Wahyuni

NIM : 15086033

## ABSTRAK

Lusy Yulia Wahyuni (15086033): Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Smp Negeri 2 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2018/2019

Pengelolaan sarana prasarana di Sekolah kurang berjalan dengan baik karena kurangnya kepedulian dan pengetahuan mengenai pengelolaan sarana prasarana yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah pembelajaran kurikulum 2013, kualitas dan kuantitas serta pengelolaan sarana prasarana PJOK di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam yang meliputi: 1) Kualitas dan kuantitas sarana prasarana; 2) Perencanaan kebutuhan sarana prasarana; 3) Pengadaan sarana prasarana; 4) Penggunaan sarana prasarana; 5) Pemeliharaan sarana prasarana; 6) Penghapusan sarana prasarana; 7) Hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana prasarana; dan 8) Solusi terhadap hambatan pengelolaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan informan penelitian adalah kepala sekolah, pengelola sarana prasarana, guru PJOK serta dua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data yang dianalisis dimulai pada tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Sekolah sedang menyesuaikan diri dengan kurikulum 2013 sehingga pelaksanaan kurikulum 2013 perlu diadakan evaluasi; 2) Kualitas dan kuantitas sarana prasarana kurang baik; 2) Perencanaan sarana prasarana kurang berjalan dengan baik; 3) Pengadaan sarana prasarana dilakukan dengan pembelian; 4) Penggunaan sarana prasarana kurang berjalan sesuai fungsinya; 5) Pemeliharaan sarana prasarana kurang diperhatikan; 6) Penghapusan sarana prasarana yang telah rusak untuk beberapa tahun belakangan ini tidak dilakukan; 7) Hambatan yang ditemui yaitu kurangnya tenaga administrasi, dana, dan pengetahuan tentang pengelolaan sarana dan prasarana; 8) Solusinya yaitu mengadakan koordinasi dengan komite sekolah mengenai anggaran dana, mengoptimalkan tenaga yang ada dengan mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan sarana prasarana.

**Kata kunci:** pengelolaan, sarana prasarana, kualitas dan kuantitas

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatu,*

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2018/2019.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafrudin, M.Pd dan Bapak Drs. Deswandi, M.Kes,AIFO selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, ayahanda Harmen dan ibunda Syamsidar yang penulis cintai, karena telah banyak memberikan dukungan moral, materil serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman serta warga SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Sarana Prasarana .....	9
2. Standar Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Menengah Pertama .....	11
3. Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Informan/Responden .....	28
D. Definisi Operasional.....	28

E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian .....	33
1. Deskripsi Sekolah .....	33
2. Keadaan Guru dan Siswa.....	33
3. Kondisi Sarana Prasarana PJOK di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam .....	34
B. Pembahasan.....	35
C. Keterbatasan Peneliti.....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1 Peralatan Pendidikan di Sekolah .....	12
Tabel. 2 Standar Pemakaian Sarana Prasarana .....	12
Tabel. 3 Rombel SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.....	33
Tabel. 4 Keadaan Guru Tahun Ajaran 2017/2018 .....	33
Tabel. 5 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 .....	34
Tabel. 6 Kondisi Sarana Prasarana SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Konseptual .....	25
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara .....	48
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	50
Lampiran 3. Pedoman Observasi .....	57
Lampiran 4. Blangko Kondisi Sarana Prasarana PJOK .....	58
Lampiran 5. Rangkuman Hasil Wawancara .....	59
Lampiran 6. Surat Penelitian .....	80
Lampiran 7. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam .....	84
Lampiran 8. Dokumentasi .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang selalu ada disetiap perubahan kurikulum pada semua tingkatan sekolah. PJOK sangat penting untuk dipelajari oleh siswa di sekolah, karena dengan adanya PJOK siswa diharapkan dapat memiliki perasaan senang sehingga perasaan itu juga diharapkan dapat berdampak pada mata pelajaran yang lainnya. Berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, pada lampiran 3 diuraikan bahwa salah satu dari tujuan pembelajaran PJOK adalah mengembangkan keterampilan gerak dasar, motorik, keterampilan, konsep/pengetahuan, prinsip, strategi dan taktik permainan dan olahraga. Terdapat dua faktor penunjang tujuan pembelajaran PJOK yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari tenaga pendidik, peserta didik dan sarana prasarana yang tersedia, sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 BAB XII Pasal 45, menyatakan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”

Menurut E. Mulyasa (2004: 49), sarana dan prasarana merupakan alat penunjang pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam

menggabungkan materi yang dipelajari serta memberikan pengalaman yang nyata sehingga siswa dengan mudah memahami materi dan berdampak kepada tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana memiliki standar yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yang meliputi standar satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mencakup ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.

Tempat bermain/berolahraga juga diatur menurut Permendiknas No. 24 tahun 2007, yaitu: a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler; b) Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m/peserta didik; c) Di dalam luas tersebut terdapat tempat berolahraga ukuran minimum 30x20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga; d) Tempat bermain sebagian ditanami pohon penghijauan; e) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas; f) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir; g) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana dan prasarana.

Hal yang harus disadari lembaga pendidikan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan dikelola dengan baik dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Belakangan ini banyak ditemukan sarana dan prasarana yang dimiliki suatu sekolah penggunaannya sudah tidak optimal, bahkan ada yang penggunaannya tidak lagi sesuai dengan fungsinya. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan yang kurang berjalan dengan sebagaimana mestinya dan kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga sarana dan prasarana yang seharusnya masih bisa diperbaiki jadi tidak dapat diperbaiki karena dibiarkan begitu saja tanpa ada tindak lanjut dari pihak yang bersangkutan.

Pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam bahwa pengelolaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam masih kurang berjalan sebagaimana mestinya, hal ini terlihat dalam kurangnya pemanfaatan gudang penyimpanan sarana dan prasarana PJOK sehingga sarana tersebut tidak terkumpul disatu tempat. Selain itu juga terdapat sarana olahraga yang tidak layak digunakan seperti bola kaki yang sudah pecah dan bocor, bola voli yang sudah terkelupas kulit bagian luarnya dan raket yang gripnya telah patah serta matras senam lantai yang digunakan sebagai kasur UKS. Tidak hanya itu, lapangan yang seharusnya sebagai tempat bermain dan

berolahraga terkadang juga dijadikan sebagai tempat parkir mobil, baik mobil guru maupun mobil kepala sekolah, sehingga harus meminimalisir penggunaan lapangan.

Mengenai perencanaan masih ada yang bergantung pada bantuan pemerintah, sehingga sarana yang diterima terkadang kurang sesuai dengan kebutuhan. Kemudian, pada pemeliharaan dan pengaturan penggunaan juga masih belum optimal. Sarana dan prasarana yang ada dilakukan perawatan hanya disaat sekolah tidak memiliki kegiatan yang terlalu padat, bahkan ada sarana dan prasarana yang tidak dilakukan perawatan. Padahal sarana dan prasarana tersebut merupakan alat yang paling sering digunakan. Keadaan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kepedulian terhadap perawatan sarana dan prasarana serta keterbatasan pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut secara kuantitas maupun kualitas. Disisi lain, pengguna yang kurang memiliki pengetahuan dan kepedulian terhadap sarana juga menjadi penyebab terjadinya kerusakan. Mengenai penghapusan juga belum dilaksanakan sesuai prosedur yang ada. Berdasarkan kasus yang ditemui, proses ini seringkali terabaikan karena pihak yang bersangkutan beranggapan bahwa masih banyak tugas lain yang harus dikerjakan dan hal tersebut hanya akan membuang-buang waktunya.

Kepala sekolah dan pengelola sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses pembelajaran dalam lingkup SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam terutama pada mata pelajaran PJOK.

Pihak-pihak yang langsung berurusan dengan sarana dan prasarana harus memiliki kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana di sekolah yang di terapkan dalam pengembangan kelengkapan administrasi.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
2. Kualitas dan kuantitas sarana prasarana PJOK di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
3. Pengadaan sarana dan prasarana PJOK belum dilakukan dengan baik atau belum sesuai dengan kebutuhan sekolah.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana PJOK cenderung dikesampingkan.
5. Kurang digunakannya tempat penyimpanan, sehingga sarana dan prasarana PJOK berada diruang guru.
6. Kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana PJOK sehingga kualitas/kondisinya menjadi kurang baik, tidak awet dan tidak siap pakai.
7. Penghapusan belum dilakukan sesuai prosedur atau bahkan tidak dilakukan sehingga terjadi penumpukan pada tempat penyimpanan yang menyebabkan kondisi sarana dan prasaran PJOK menjadi tidak siap pakai.

8. Masih terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi pihak sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana terutama pada sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini mengacu pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?
2. Bagaimana Kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?
3. Bagaimana perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?
5. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?

6. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?
7. Bagaimana solusi dari hambatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
2. Kualitas dan kuantitas sarana prasarana PJOK di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
3. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
5. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
6. Hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.
7. Solusi dari hambatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dan pengelola sarana dan prasarana

Sebagai data atau bahan dalam pengembangan kemampuan professional dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana

2. Sekolah

Sebagai acuan dalam perbaikan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut

3. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Sebagai acuan dalam melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

4. Jurusan Pendidikan Olahraga

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran atau ide di bidang garapan manajemen pendidikan khususnya pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.

5. Peneliti yang akan datang

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

6. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.